

SAPA129

Rutan Surakarta Fasilitasi Ibadah Jumat Agung dan Paskah secara Virtual, Wujud Pemenuhan Hak Beribadah Warga Binaan

Kevin Guntur - SURAKARTA.SAPA129.COM

Apr 3, 2026 - 20:12



Dok : Humas Rutan Surakarta

Surakarta – Dalam rangka memperingati ibadah Jumat Agung dan Paskah dan sebagai bentuk pemenuhan hak dasar warga binaan, khususnya dalam hal

kebebasan beribadah. Rutan Surakarta memfasilitasi pelaksanaan ibadah secara virtual melalui aplikasi Zoom yang diikuti oleh seluruh warga binaan beragama Nasrani, Jumat (03/04).

Kegiatan ibadah ini dilaksanakan di Gereja Immanuel Rutan Surakarta dengan suasana yang khidmat dan penuh makna. Meskipun dilaksanakan secara daring, hal tersebut tidak mengurangi kekhusyukan para peserta dalam mengikuti rangkaian ibadah yang sarat nilai spiritual.

Pelaksanaan ibadah ini merupakan tindak lanjut dari arahan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan terkait penyelenggaraan ibadah Jumat Agung dan Paskah secara online, bekerja sama dengan Yayasan Pelayanan Kasih Bethesda. Kolaborasi ini menjadi bentuk sinergi dalam memberikan pelayanan rohani yang optimal bagi warga binaan di seluruh Indonesia.

Selama kegiatan berlangsung, petugas Rutan Surakarta turut hadir mendampingi guna memastikan jalannya ibadah tetap tertib, aman, dan lancar. Kehadiran petugas juga menjadi bentuk dukungan nyata dalam menciptakan suasana yang kondusif bagi warga binaan untuk menjalankan ibadahnya dengan penuh ketenangan.

Kepala Rutan Surakarta, Bhanad Shofa Kurniawan menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pembinaan kepribadian bagi warga binaan, sekaligus pemenuhan hak dasar mereka dalam menjalankan keyakinan masing-masing.

“Melalui fasilitasi kegiatan ibadah ini, kami berharap warga binaan dapat semakin mendekatkan diri kepada Tuhan serta memperkuat nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari,” ujarnya.

Dengan terselenggaranya kegiatan ini, Rutan Surakarta terus berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang humanis dan berkeadilan, serta memastikan seluruh warga binaan tetap dapat menjalankan hak-haknya, termasuk dalam hal beribadah, meskipun berada di dalam lingkungan pemasyarakatan.